

Implementasi Manajemen SDM dan Sistem Informasi Terhadap Keunggulan Bersaing di PT. Sun Suka Abadi

Andini Fikri Anisa

Universitas Nusa Putra dan andini.fikri_mn23@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Industri pakaian di Indonesia berkembang pesat, memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. PT Sun Suka Abadi, perusahaan terkemuka di industri ini, menghadapi persaingan yang semakin sengit. Untuk bertahan dan unggul, perusahaan perlu mengadopsi strategi manajemen yang efektif, terutama dalam manajemen sumber daya manusia (MSDM) dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. MSDM yang efektif mencakup berbagai aspek, mulai dari perekrutan, pelatihan, pengembangan karir, hingga penilaian kinerja. Manajemen SDM yang baik tidak hanya meningkatkan produktivitas karyawan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi. Di sisi lain, implementasi sistem informasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, dan mendorong inovasi. Kombinasi MSDM yang efektif dan sistem informasi yang canggih diharapkan akan meningkatkan keunggulan kompetitif di PT Sun Suka Abadi. Penelitian ini menganalisis dampak penerapan MSDM dan sistem informasi terhadap keunggulan kompetitif perusahaan. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 20 karyawan dan dianalisis dengan regresi berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa model regresi linear memiliki hubungan yang cukup kuat antara variabel dependen (keunggulan kompetitif) dan variabel independen (MSDM dan sistem informasi). Penerapan MSDM memiliki efek signifikan dan lebih besar terhadap keunggulan kompetitif dibandingkan sistem informasi. Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa penerapan MSDM yang efektif dan sistem informasi yang canggih penting untuk meningkatkan keunggulan kompetitif PT Sun Suka Abadi. Direkomendasikan untuk meningkatkan efektivitas MSDM dan sistem informasi perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen SDM, Sistem Informasi, Keunggulan Kompetitif, PT. Sun Suka Abadi

ABSTRACT

The Indonesian apparel industry is rapidly growing, making a significant contribution to the national economy. PT Sun Suka Abadi, a leading company in this industry, faces increasingly fierce competition. To survive and excel, the company needs to adopt effective management strategies, particularly in human resource management (HRM) and optimal utilization of information technology. Effective HRM encompasses various aspects, from recruitment, training, and career development to performance evaluation. Good HRM not only increases employee productivity but also creates a supportive and motivating work environment. On the other hand, implementing the right information system can improve operational efficiency, speed up decision-making, and drive innovation. The combination of effective HRM and sophisticated information systems is expected to enhance competitive advantage at PT Sun Suka Abadi. This study analyzes the impact of HRM and information system implementation on the company's competitive advantage. Data was collected through questionnaires distributed to 20 employees and analyzed using multiple regression. The results show that the linear regression model has a strong relationship between the dependent variable (competitive advantage) and the independent variables (HRM and information systems). HRM implementation has a significant and more substantial effect on competitive advantage compared to information systems. Based on the results of data analysis, it is concluded that implementing effective HRM and sophisticated information systems is crucial for enhancing PT Sun Suka Abadi's competitive advantage. It is recommended to improve the effectiveness of the company's HRM and information systems.

Keywords: Human Resource Management, Information Systems, Competitive Advantage, PT. Sun Suka Abadi

PENDAHULUAN

Industri pakaian adalah salah satu sektor yang berkembang pesat di Indonesia, dengan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional. PT Sun Suka Abadi, sebagai salah satu Perusahaan terkemuka di industri ini, menghadapi persaingan yang semakin sengit baik di pasar domestik maupun internasional. Untuk bertahan dan unggul dalam persaingan, perusahaan perlu mengadopsi strategi manajemen yang efektif, terutama dalam manajemen sumber daya manusia dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.

Manajemen SDM yang efektif mencakup berbagai aspek, mulai dari perekrutan, pelatihan, pengembangan karir, hingga penilaian kinerja. Manajemen SDM yang baik tidak hanya meningkatkan produktivitas karyawan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi. Di sisi lain, implementasi sistem informasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, dan mendorong inovasi. Kombinasi manajemen SDM yang efektif dan sistem informasi yang canggih diharapkan akan meningkatkan keunggulan kompetitif di PT. Sun Suka Abadi.

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah pendekatan yang bertujuan mencapai dua tujuan utama: tujuan perusahaan dan tujuan karyawan. Pendekatan ini menekankan bahwa karyawan adalah investasi yang efektif (Hasibuan & Hasibuan, 2016). Jika dikelola dan dikembangkan dengan baik, karyawan dapat memberikan kontribusi positif kepada perusahaan dalam bentuk produktivitas yang lebih tinggi. Dengan perubahan yang terjadi saat ini dan meningkatnya globalisasi, perusahaan menghadapi tantangan yang belum pernah mereka hadapi sebelumnya (Suprihatmi, 2008).

B. Sistem Informasi

Keberadaan sistem informasi sangat penting bagi karyawan untuk mengakses perangkat keras dan perangkat lunak, meminta bantuan dalam pengembangan aplikasi, dan menerima pelatihan untuk melaksanakan pekerjaan mereka (Dachyar, 2022). Perusahaan yang ingin sukses harus memiliki pemahaman yang jelas tentang informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik (Mc.Leod, dalam Lestari, Ansari, & Rahim, 2021).

C. Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing adalah kemampuan perusahaan untuk memilih dan mengimplementasikan cara merancang, memproduksi, memasarkan, dan mendistribusikan produk secara berkelanjutan dengan lebih handal dibandingkan perusahaan lain (Ikhwan et al., 2022, Suprihatmi, 2008).

METODE PENELITIAN

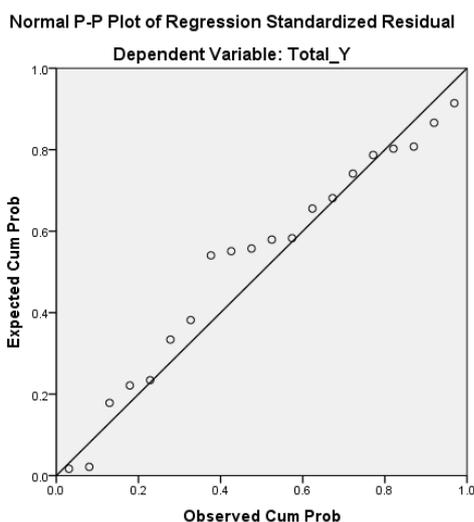
Metodologi Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis dampak penerapan manajemen sumber daya manusia (SDM) dan sistem informasi terhadap keunggulan kompetitif PT Sun Suka Abadi. Data primer dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 20 responden yang merupakan karyawan PT Sun Suka Abadi.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian dan mencakup pertanyaan mengenai penerapan manajemen sumber daya manusia, penggunaan sistem informasi, dan keunggulan kompetitif perusahaan. Analisis data yang dikumpulkan menggunakan metode regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen (peningkatan sumber daya manusia dan penggunaan sistem informasi) terhadap variabel dependen (keunggulan kompetitif perusahaan) diuji. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan dan arah pengaruhnya terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.35583976
Most Extreme Differences	Absolute	.193
	Positive	.084
	Negative	-.193
Test Statistic		.193
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Jika nilai signifikansi >0.05 maka nilai nya valid

Sumber: *Pengelolaan Data SPSS*

B. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Correlations		Total_X1	Total_X2	Total_Y
Total_X1	Pearson Correlation	1	.395	.611**
	Sig. (2-tailed)		.085	.004
	N	20	20	20
Total_X2	Pearson Correlation	.395	1	.399
	Sig. (2-tailed)	.085		.081
	N	20	20	20
Total_Y	Pearson Correlation	.611**	.399	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.081	
	N	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Pengelolaan Data SPSS*

Terdapat 20 variabel (X1.1 hingga X1.20) dan satu skor total (Total_X1). Tabel tersebut menunjukkan koefisien korelasi Pearson antara setiap pasangan variabel. Koefisien korelasi Pearson merupakan ukuran hubungan linear antara dua variabel.

Validitas

Validitas mengacu pada seberapa baik suatu alat ukur mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Dalam konteks ini, validitas dapat dikaji dengan melihat hubungan antara variabel-variabel individual (X1.1 hingga X1.20) dengan skor total (Total_X1).

Berdasarkan tabel korelasi, terdapat beberapa variabel yang menunjukkan korelasi yang signifikan (p-value < 0,05) dengan skor total. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan konsep yang diukur oleh skor total.

Sebagai contoh, variabel X1.3 dan X1.8 memiliki korelasi yang signifikan (p-value < 0,05) dengan skor total. Hal ini berarti bahwa variabel X1.3 dan X1.8 berkontribusi secara signifikan pada skor total.

Reabilitas

Reabilitas mengacu pada konsistensi suatu alat ukur dalam menghasilkan hasil yang sama ketika digunakan berulang kali. Dalam konteks ini, reabilitas dapat dikaji dengan melihat nilai korelasi antara variabel-variabel individual (X1.1 hingga X1.20) dengan variabel yang sama pada waktu yang berbeda.

C. Uji Mean, Median, Modus

Statistics				
		Implementasi MSDM	Sistem Informasi	Keunggulan Bersaing
N	Valid	20	20	20
	Missing	0	0	0
	Mean	77.80	56.40	63.6500
	Std. Error of Mean	1.794	1.268	1.54966
	Median	79.00	57.50	63.5000
	Mode	70 ^a	60	61.00 ^a
	Std. Deviation	8.024	5.670	6.93029
	Variance	64.379	32.147	48.029
	Skewness	-.014	-.349	-.343
	Std. Error of Skewness	.512	.512	.512
	Kurtosis	.626	-1.052	-.538
	Std. Error of Kurtosis	.992	.992	.992
	Range	36	19	24.00
	Minimum	60	45	51.00
	Maximum	96	64	75.00
	Sum	1556	1128	1273.00

Sumber: Pengelolaan Data SPSS

D. Uji Regresi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.332	5.66213

Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber: Pengelolaan Data SPSS

Tabel **Model Summary** menunjukkan ringkasan model regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) **R:** Koefisien korelasi antara variabel dependen (Total_Y) dan variabel independen (Total_X2, Total_X1). Nilai R sebesar 0,635 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel dependen dan variabel independen.
- 2) **R Square:** Koefisien determinasi, yang menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R Square sebesar 0,403 menunjukkan bahwa 40,3% variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen.
- 3) **Adjusted R Square:** Nilai R Square yang disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,332 menunjukkan bahwa 33,2% variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen, dengan mempertimbangkan jumlah variabel dalam model.
- 4) **Std. Error of the Estimate:** Standar error dari estimasi parameter model. Nilai Std. Error of the Estimate sebesar 5,66213 menunjukkan bahwa terdapat tingkat ketidakpastian yang cukup tinggi dalam estimasi parameter model.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	367.535	2	183.767	5.732	.013 ^b
	Residual	545.015	17	32.060		
	Total	912.550	19			

- a. Dependent Variable: Total_Y
- b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber: Pengelolaan Data SPSS

Pada tabel ANOVA, terdapat dua baris:

- 1) **Regression:** Baris ini menunjukkan statistik untuk model regresi linear. Nilai F sebesar 5,732 dengan nilai p-value sebesar 0,013 menunjukkan bahwa model regresi linear ini signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,05. Ini berarti bahwa model regresi linear ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Total_Y) dengan cukup baik.
- 2) **Residual:** Baris ini menunjukkan statistik untuk deviasi variabel dependen dari prediksi model.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.682	15.331		.958	.352 .017 .373
1 Total_X1	.464	.176	.537	2.633	
Total_X2	.228	.249	.187	.914	

- a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Pengelolaan Data SPSS

Pada tabel Coefficients, terdapat tiga baris:

- 1) **(Constant):** Baris ini menunjukkan koefisien regresi untuk konstanta. Nilai B sebesar 14,682 menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen sama dengan nol, nilai prediksi variabel dependen adalah 14,682.
- 2) **Total_X1:** Baris ini menunjukkan koefisien regresi untuk variabel independen Total_X1. Nilai B sebesar 464 menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan satu unit dalam Total_X1, nilai prediksi variabel dependen akan meningkat sebesar 464. Nilai Beta sebesar 0,537 menunjukkan bahwa koefisien regresi ini memiliki efek yang cukup besar pada variabel dependen.
- 3) **Total_X2:** Baris ini menunjukkan koefisien regresi untuk variabel independen Total X2. Nilai B sebesar 228 menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan satu unit dalam Total X2, nilai prediksi variabel dependen akan meningkat sebesar 228. Nilai Beta sebesar 0,187 menunjukkan bahwa koefisien regresi ini memiliki efek yang kecil pada variabel dependen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model regresi linear ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Total_Y) dengan cukup baik.
2. Terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel dependen (Total_Y) dan variabel independen (Total_X2, Total_X1).
3. Variabel independen Total_X1 memiliki efek yang cukup besar pada variabel dependen, sedangkan variabel independen Total X2 memiliki efek yang kecil pada variabel dependen.

REFERENSI

- Dachyar, M. (2022). *Sistem Informasi Manajemen*. UI Publishing: Jakarta.
- Hasibuan, M. S. P., & Hasibuan, H. M. S. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi aksara.
- Ikhwan, K., Lionora, C. A., Novitaningtyas, I., & Rahardjo, B. (2022). Keunggulan Bersaing, Aliansi Strategis, dan Manajemen Pengetahuan: Sebuah Kerangka Konseptual. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 9(1), 78–92.
- Sintia AL, I. A., & Samsir, R. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dipt.Jasa Raharja Cabang Sulawesi Selatan Kota Makassar. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 770-786.
- Suprihatmi SW. (2008). Membangun Keunggulan Bersaing Melalui Manajemen Sumberdaya Manusia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 38-50.